

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENSTRUASI PERTAMA PADA SISWI KELAS VI SDN JAKAMULYA V BEKASI SELATAN

Zahwa Alip Fiah<sup>1\*</sup>, Elfira Sri Fitriani<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta

Email Korespondensi: zahwaalifia7@gmail.com

Disubmit: 29 Juni 2023

Diterima: 15 Juli 2023

Diterbitkan: 28 Juli 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i8.10721>

### ABSTRACT

*Adolescence is also known as puberty for early adolescents, namely the transition period from childhood to early adulthood where the first menstruation will occur. The average age for first menstruation in Indonesia is between 12-14 years. There are also some people who menstruate at the age of 9 but the population is still small. To find out the relationship between the level of knowledge about menstruation and readiness for the first menstruation in class VI students at SDN Jakamulya V South Bekasi in 2023. The method in this study used an analytic survey design with a cross sectional approach. From the results of the study of 40 respondents, the results obtained were less knowledge (50%), and readiness for the first menstruation, most of the respondents were in the unprepared category (85%). Then the P-Value = 0.018 <  $\alpha$  = 0.05 then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. There is a significant relationship related to the level of knowledge and readiness for first menstruation in class VI students at SDN Jakamulya V South Bekasi.*

**Keywords:** Knowledge, Readiness for First Menstruation

### ABSTRAK

Masa remaja juga dikenal sebagai masa pubertas bagi remaja awal, yaitu masa transisi dari kanak-kanak menjadi dewasa awal dimana akan terjadi menstruasi pertama. Usia menstruasi pertama di Indonesia rata-rata antara 12-14 tahun ada juga beberapa orang yang menstruasi pada usia 9 tahun tetapi masih sedikit populasinya. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama pada siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain survey analitik, *cross sectional*. Hasil penelitian dari 40 responden, didapatkan hasil pengetahuan kurang (50%), dan kesiapan menghadapi menstruasi pertama sebagian besar responden dengan kategori tidak siap (85%). Maka didapatkan nilai  $P\text{-Value} = 0,018 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ada hubungan yang signifikan terkait tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama pada siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kesiapan Menstruasi Pertama

## PENDAHULUAN

Masa remaja juga dikenal sebagai masa pubertas bagi remaja awal, yaitu masa transisi dari kanak-kanak menjadi masa dewasa awal dengan perubahan fisik, emosi, dan psikis. Karena perubahan kematangan reproduksi yang terjadi pada manusia, masa remaja atau pubertas juga merupakan periode penting dalam hidup manusia. Pada masa ini juga berubah yang sulit untuk remaja putri khususnya karena adanya perubahan fisik, biologis dan tuntutan dari lingkungannya sampai remaja tersebut butuh penyesuaian diri (Hayati & Gustina, 2020).

Menurut WHO (*World Health Organisation*) tahun (2018), menunjukkan bahwa populasi usia 10-19 tahun secara dunia dan regional ada lebih dari 1,1 miliar remaja diseluruh dunia saat ini yaitu satu dari setiap lima responden di dunia ini berusia antara 10 dan 19 tahun. Kira-kira 1,5 miliar populasi dunia saat ini adalah kaum muda antara 10 dan 24 tahun, 85% dari populasi tersebut tinggal dinegara-negara berkembang. WHO mendefinisikan bahwa usia remaja dikelompokkan menjadi 2 yaitu remaja adalah individu berusia 10 hingga 19 tahun dan ramaja adalah individu berusia 15 hingga 24 tahun (WHO,2019).

Hasil survei Riset Kesehatan Dasar menurut (Kemenkes RI, 2018) membuktikan bahwa orang di Indonesia 13 tahun (20%) yang mengalami haid atau menstruasi pertama dengan kebanyakan kejadian terjadi kurang dari 9 tahun. Kejadian menstruasi pertama di Indonesia umumnya usia 12-14 tahun 60%, 9-10 tahun 2,6%, 11-12 tahun 30,3%, dan 13

tahun 30%, Sisanya mengalami menstruasi pertama diatas 13 tahun (Kemenkes RI, 2018)

Pada usia muda, standar kehidupan yang lebih baik berdampak pada penurunan usia menstruasi pertama. Dari 67 negara, Indonesia berada di urutan ke-15 dengan turunnya usia menstruasi pertama 0,145 setiap sepuluh tahun, penurunan usia yang lebih muda akan berdampak pada remaja putri tersebut mengalami tingkat emosional yang tinggi (Fajriannor.TM, 2018).

Menstruasi pertama adalah salah satu kejadian yang dialami seorang remaja putri sebagai bentuk jelas bahwa anak perempuan tersebut memasuki masa pubertas atau masa kedewasaan khususnya pada system reproduksi. Menstruasi pertama terjadi pada usia tidak menentu pastinya karena kedewasaan atau perkembangan pada anak perempuan berbeda-beda (Hayati & Gustina, 2020)

Kesiapan menghadapi menstruasi pertama merupakan keadaan yang perlu penyesuaian atau seseorang yang bersedia untuk mencapai tingkat kematangan diri baik fisik, psikologis dari seorang remaja tersebut (Pawestri et al., 2023).

Faktor kesiapan dalam menghadapi menstruasi pertama dapat dilakukan dengan cara memberi informasi baik dari ibunya, pelajaran sekolah, dll. Berikanperhatian yang baik agar remaja lebih siap dan tenang saat menghadapi menstruasi pertama. Jika pengetahuan tentang menstruasi masih kurang dan pendidikan dari orangtua kurang karena orangtua menganggap ini biasa terjadi jadi tidak perlu di bicarakan dan menganggap anak akan mengerti dengan sendirinya.

Ketidaksiapan atau kesiapan dalam menghadapi menstruasi pertama dapat dilihat dari reaksi individu pada saat mengalami menstruasi (Syarif et al., 2017) dalam (Sakinah Ekawati Syarif, 2020)

Penelitian yang dilakukan (Sulastri et al., 2019) yaitu, hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche dengan *p-value* 0,006 ditemukan ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dan kesiapan remaja putri untuk menarche. Menurut penelitian (Nurmawati & Erawantini, 2019) kesiapan responden untuk menarche saat sebelum diberikan pembelajaran kesehatan yaitu 91.50 dan meningkat menjadi 101.25 ada perbandingan rata-rata antara kesiapan responden mengalami menarche saat sebelum serta sesudah pembelajaran kesehatan, dengan *p-value* 0,001.

Berdasarkan studi pendahuluan dilakukan peneliti pada 10 siswi di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan, di dapatkan hasil 7 siswi (70%) dengan pengetahuan kurang tidak mendapatkan informasi dari orangtua, teman, pelajaran, dll, 2 siswi (20%) dengan pengetahuan cukup mendapatkan informasi dari teman sebayanya, dan 1 siswi (10%) dengan pengetahuan baik mendapat informasi dari orangtua. Dengan demikian peneliti ingin melakukan penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama Pada Siswi Kelas VI Di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan Tahun 2023”.

Berdasarkan uraian diatas dan data pada tempat penelitian, maka rumusan masalah yaitu

masih rendahnya pengetahuan pada siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan 2023 tentang kesiapan menghadapi menstruasi pertama.

## KAJIAN PUSTAKA

### Konsep Pengetahuan

#### Definisi

Pengetahuan ialah hasil “tahu” ini muncul sesudah *observasi* pada objek tertentu. pengetahuan beberapa didapat melalui mata dan telinga, semua orang mempunyai pengetahuan, jadi pertanyaan adalah dari mana pengetahuan itu diperoleh, pengetahuan ialah informasi yang diketahui oleh seseorang (Nopia et al., 2020)

Berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan atau kognitif adalah peristiwa penting buat membentuk perilaku individu, pengetahuan individu tentang suatu hal terdiri dari dua pandangan yaitu: pandangan positif dan negatif, diantara ke 2 pandangan ini akan menentukan perilaku individu tersebut. Lebih banyak pandangan positif dan hal menyenangkan yang dilakukan individu sehari-hari & dalam pengalaman tidak meyenangkan pada umumnya ditandai dengan beberapa tanda seperti sesak nafas, jantung berdebar, rasa khawatir, rasa takut berlebih, tidak yakin pada diri sendiri, bahkan merasa adanya ancaman (Hayati & Gustina, 2020).

### Pengukuran Pengetahuan

Menurut (Arikunto, 2013), pengukuran tingkat pengetahuan dibagi jadi 3 tingkatan, diantaranya :

- a. 76% hingga 100% jika, pengetahuan baik

- b. 56% hingga 75% jika, pengetahuan cukup
- c. < 57% jika, pengetahuan kurang

### Konsep Menstruasi

#### Definisi

Menstruasi adalah pendarahan yang terjadi dari uterus secara periodik, ini karena divestasi endometrium akibat hormon yang ada ovarium yaitu hormon estrogen dan progesteron yang menurun terutama pada progesteron diakhir masa ovium yang pada umumnya mulai dari 14 hari sesudah ovulasi (Novitasari et al., 2018)

Menstruasi adalah proses biologis yang berkaitan dengan bertambahnya usia, kesuburan, normal, kesehatan badan, serta *reward* untuk diri sendiri. Individu, ras, suku, dan usia mempengaruhi kematangan seksual, baik menstruasi ataupun kematangan fisik (Suarjaya, 2020) dalam (Putri, 2023)

### Konsep Menstruasi Pertama

#### Definisi

Menarche atau menstruasi pertama berasal dari bahasa Yunani, yang berarti men(bulan) dan arkhē(permulaan) merupakan siklus menstruasi pertama pada perempuan. menarche artinya menstruasi pertama seorang perempuan yang telah mencapai masa dewasa awal (Prawirohardjo, 2014) dalam (Hafidha dkk, 2020).

Menstruasi pertama merupakan salah satu perubahan primer sekunder dan indikasi kematangan reproduksi pada anak perempuan yang sedang menuju dewasa awal (Delima et al., 2020)

### Usia menstruasi awal

Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2018) peristiwa menstruasi pertama di Indonesia dengan prevalensi 60% rata-rata terjadi pada umur 12,5 tahun, di umur 9-10 tahun dengan prevalensi 2,6%, 11-12 tahun prevalensi 30,3%, dan pada umur 13 tahun prevalensi 30%. Sebagian orang mengalami menstruasi pertama mereka di atas 13 tahun

Usia menstruasi pertama bervariasi di setiap wanita, biasanya menstruasi pertama terjadi di usia 12 hingga 14 tahun tetapi saat ini ada kecenderungan penurunan usia menstruasi pertama menjadi usia yang lebih muda akibatnya banyak siswi SD (sekolah dasar) yang sudah mengalami menstruasi, hal ini pun tergantung pada beberapa faktor diantaranya: kesehatan, berat badan, serta status nutrisi (Palila, 2018).

### Tanda menstruasi pertama

Wanita yang mengalami menstruasi pertama sering mengalami perasaan bingung dan tidak nyaman. Gejala yang seringkali terjadi dan sangat terlihat pada saat menstruasi pertama yaitu cemas, takut. Selain itu gejala patologis yang juga muncul ketika menstruasi yaitu rasa pusing, mual, *dysmenorrhoe* (nyeri saat haid/menstruasi), *menses* yang tidak teratur, hingga fatalnya gejala *neurosa* menyebabkan terjadi *syok reactions* pada anak perempuan tersebut dan mencoba inisiatif bunuh diri (Anggraeni & Sari, 2018).

### **Faktor yang mempengaruhi menstruasi pertama**

(Widyastuti, 2011) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi menstruasi pertama, yaitu: faktor *internal* meliputi status/riwayat ibu berhubungan dengan cepatnya menstruasi, faktor *eksternal* meliputi lingkungan sosial, ekonomi, nutrisi, terpaparnya media seperti ponografi, dan gaya hidup

### **Perubahan fisik yang terjadi saat menstruasi pertama**

Yaitu terlihat dari payudara(mammae) membesar, puting susu(papilla) menonjol keluar, pinggul melebar, tumbuh rambut pada bagian pubis & aksila, bentuk tubuh menjadi terlihat berisi karena nafsu makan meningkat dan menyebabkan lemak menumpuk, dan saat menstruasi mulai datang cairan vagina menjadi lebih jelas

### **Konsep Kesiapan Definisi**

Menurut Slameto (2010:113) dalam (Riska et al., 2018) Keadaan seseorang yang membuatnya siap untuk bertindak atau menanggapi situasi yang spesifik disebut kesiapsiagaan

Sedangkan menurut Slemento (2010:59) dalam (Riska et al., 2018) Kesiapan perlu diamati dalam proses belajar, karena siswa akan lebih siap dan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Setiap anak mempunyai kesiapan belajar yang berbeda-beda dan hasil belajar pun berbeda-beda meskipun pelajaran/metode pembelajaran yang dilakukan sama tetapi anak tersebut belum tentu hasil belajar yang diterima sama, semua tergantung bagaimana anak tersebut dalam

usaha cara belajar yang membuat hasil belajar bagus atau lebih baik lagi

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan dalam menghadapi menstruasi pertama yaitu saat seseorang telah mencapai kematangan fisik, menstruasi yang terjadi selama periodik(saat tertentu) dan rutin setiap bulannya. Hal tersebut ditandai dengan adanya kesiapan menghadapi menstruasi sehingga anak tersebut siap dan menerima saat mengalami/datang waktu menstruasi pertama merupakan hal yang normal untuk remaja perempuan (Pawestri et al., 2023).

### **Konsep Remaja**

Definisi remaja berdasarkan *World Health Organisation* (WHO) tahun 2018 merupakan masa usia remaja yaitu 10-19 tahun. Perserikat Bangsa Bangsa (PBB) menyebut remaja 15 sampai 24 tahun. Namun, Guidelines The Health Resource and Service Administrations di Amerika Serikat, mengatakan bahwa rata-rata umur remaja 11 hingga 21 tahun dan dibagi menjadi 3 fase: remaja awal 10-14 tahun, remaja menengah 15-17 tahun, dan remaja akhir 18-21 tahun, selanjutnya definisi ini digabungkan dengan remaja berusia 10-24 tahun

### **Aspek Perkembangan Remaja**

Nature dan nurture adalah dua ide tentang perkembangan remaja. Sementara konsep nature mengatakan bahwa tidak semua remaja mengalami masa tertekan. Konsep nature mengdeskripsikan bahwa remaja ialah periode perkembangan yang membuat orang mengalami

tertekan karena perubahan yang terjadi pada mereka. Hal ini tergantung pada pola asuh remaja dan lingkungannya (Harnani, 2016).

### **Pertanyaan Penelitian**

Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama Pada Siswi Kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan Tahun 2023?

### **METODE PENELITIAN**

Ini akan memakai pendekatan *cross sectional* untuk mendesain survei analitik yang hanya mengutamakan waktu yang dibutuhkan untuk mengukur data variabel independen dan dependen. Metode mengumpulkan data responden atau siswi harus mengisi kuesioner tentang hubungan tingkat pengetahuan menstruasi dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama dengan waktu yang bersamaan. Variabel pada penelitian ini yaitu, variabel independen Tingkat pengetahuan menstruasi dan variabel dependen Kesiapan menghadapi menstruasi pertama. Besarnya sampel yaitu siswi SDN Jakamulya V Bekasi Selatan yang tidak pernah atau belum mengalami menstruasi. Total sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi 39,6 dan dibulatkan/

digenapkan, maka responden pada penelitian ini sebanyak 40 orang. Adapun kriteria inklusi, yaitu :Siswi yang berusia 11-13 tahun dan belum pernah atau mengalami menstruasi pertama, Siswi yang siap menjawab dan jadi responden. Kriteria eksklusi, yaitu : Siswi yang tidak hadir atau izin, sakit dan Siswi yang usia  $\geq 14$  tahun. Setelah data terkumpul selanjutnya yaitu tahap menganalisis data. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan metode: Analisa Univariat Untuk mengetahui karakteristik umur responden dan gambaran pengetahuan menstruasi serta kesiapan menghadapi menstruasi pertama. Analisa Bivariat Pada penelitian ini menggunakan uji chi-square, uji statistik dipergunakan buat mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan dependen pada variabel yang memiliki data kategorik. Dapat ditunjukkan dari hasil uji chi-square apakah ada hubungan atau tidaknya, yaitu : Nilai *P-Value*  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya apabila nilai *P-Value*  $> 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

**HASIL****1. Analisis Univariat****a. Karakteristik Usia Responden****Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia pada siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan**

No	Usia Responden	Jumlah	Presentase
1	11 tahun	12	30%
2	12 tahun	22	55%
3	13 tahun	6	15%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Table 1 berikut didapatkan dari 40 responden, yaitu usia

12tahun sebanyak 22 siswi (30%).

**Tabel 2 Distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan menstruasi dan kesiapan menghadapi menstruasi pertama pada siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan tahun 2023**

No	Variabel	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Pengetahuan Menstruasi	Baik	9	22.5%
		Cukup	11	27.5%
		Kurang	20	50%
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>	<b>100%</b>
2	Kesiapan Menstruasi Pertama	Siap	6	15%
		Tidak Siap	34	85%
		<b>Jumlah</b>		

Berdasarkan Table 2 berikut didapatkan dari 40 responden, yaitu tingkat pengetahuan menstruasi 20 siswi (50%) dengan pengetahuan kurang

Sedangkan pada tingkat kesiapan menghadapi menstruasi pertama yaitu 34 siswi (85%) tidak siap menghadapi menstruasi pertama.

**Table 3 Distribusi frekuensi hubungan tingkat pengetahuan menstruasi dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama pada siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan**

Pengetahuan	Kesiapan menstruasi pertama						P-Value
	Siap		Tidak Siap		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	4	44.4	5	55.6	9	100	

Cukup	1	9.1	10	90.9	11	100	0.018
Kurang	1	5.0	19	95	20	100	
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>34</b>	<b>85</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan table 5.3 yaitu dari 40 siswi, didapatkan 9 siswi dengan pengetahuan baik dengan kesiapan menstruasi pertama kategori siap 4 siswi, sedangkan dari 11 siswi dengan pengetahuan cukup dengan kesiapan menstruasi pertama kategoritidak siap 10 siswi, dan dari 20 siswi pengetahuan kurang dengan kesiapan menstruasi pertama kategori tidak siap 19 siswi

Berdasarkan hasil uji statistik/ *chi-square* yang diperoleh oleh peneliti yaitu mendapatkan nilai *P-Value* = 0,018 <  $\alpha$  = 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dinyatakan ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

## PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

Karakteristik umur responden dan gambaran tingkat pengetahuan menstruasi serta kesiapan menghadapi menstruasi pertama

#### 1. Karakteristik umur responden

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.1 yaitu sebanyak (30%) usia 11 tahun, (55%) usia 12 tahun, dan (15%) usia 13 tahun

Menurut Kemenkes RI (2018) yaitu umur untuk peristiwa menstruasi pertama di Indonesia umur 12,5 tahun dengan prevelensi (60%) dan umur 11-12 tahun dengan prevelensi (30,3%) lalu siswanya mengalami menstruasi diatas 13 tahun. Menurut (Nurul, 2018) yaitu banyak siswi SD yang sudah menghadapi menstruasi karenanya ada

beberapa faktor diantaranya: kesehatan, status nutrisi gizi serta berat badan.

#### 2. Tingkat pengetahuan menstruasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang di dapatkan pada tabel 5.2 yaitu responden dengan pengetahuan baik (22,5%), dengan pengetahuan cukup (27,5%), dan separuhnya responden dengan pengetahuan kurang (50%)

Dilihat dari hasil kuesioner, terdapat responden yang masih belum mengetahui pengertian dari siklus menstruasi (20,5%), tidak tahu berapa lama siklus menstruasi (21,4%), tidak tahu harus mengganti pembalut berapa kali dalam sehari (14,5%), dan tidak tahu arti *dysmenorrhoe* (28,2%)

Pengetahuan ialah hasil "tahu" ini muncul sesudah dilakukan *observasi* pada objek tertentu. pengetahuan

separuhnya didapat melalui mata dan telinga, semua orang mempunyai pengetahuan, jadi pertanyaan adalah dari mana pengetahuan itu diperoleh, pengetahuan ialah informasi yang diketahui atau disadari seseorang (Nopia et al., 2020). Remaja yang akan mengalami menstruasi pertama mereka harus siap secara mental dan fisik karena perubahan yang terjadi pada masa tersebut akan menyebabkan mereka canggung, bingung, gelisah, dll.

### 3. Kesiapan menghadapi menstruasi pertama

Berdasarkan pada hasil penelitian yang di dapatkan pada tabel 5.2 yaitu mendapatkan 34 responden (85%) tidak siap menghadapi menstruasi pertama dan 6 responden (15%) siap menghadapi menstruasi pertama

Berdasarkan dari hasil kuesioner yaitu sebagian responden merasa bingung saat menghadapi menstruasi pertamanya, merasa takut menghadapi peristiwa tersebut, serta menganggap bahwa saat menstruasi itu hal yang merepotkan bagi dirinya karena membawa pembalut cadangan dan juga mengganti pembalut berkali-kali.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Aldilla, 2018) yaitu 25 siswi (89%) hampir semua responden tidak siap menghadapi menarche sebab sebagian siswi tidak siap psikologis, dan siswi tidak bertanya mengenai menstruasi kepada ibunya, serta tidak siap/ takut untuk menghadapi menarche karena meganggap hal tak wajar buat dibicarakan dan sesuatu hal yang kotor.

#### Hubungan tingkat pengetahuan menstruasi dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama pada siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan

Berdasarkan tabel 5.3 medapatkan separuhnya responden dengan tingkat pengetahuan kurang serta tidak siap (95%) maka didapatkan hasil uji stastik/ *chi-square* menggunakan *spss versi 26* yaitu yang dilakukan pada 40 responden

mendapatkan hasil nilai *P-Value*  $0,018 < a = 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima diartikan ada hubungan signifikan tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama pada siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada 40 responden dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama pada siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan”, maka peneliti bisa mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Didapatkan hasil dari variabel gambaran frekuensi pengetahuan kurang (50%) maka dapat ditetapkan pada penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan tentang menstruasinya kurang
2. Didapatkan hasil dari variabel gambaran frekuensi kesiapan yaitu (85%) tidak siap menghadapi menstruasi pertama maka dapat ditetapkan pada penelitian ini kesiapan dalam menghadapi menstruasi tidak siap
3. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama siswi kelas VI di SDN Jakamulya V Bekasi Selatan. Dengan *P-Value*  $0,018 < a = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### Saran

1. Bagi institusi pendidikan Diharapkan bisa menyampaikan informasi,

pengetahuan ilmiah yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan menstruasi dan kesiapan menghadapi menstruasi pertama pada siswi SD untuk memiliki kemampuan untuk menjadi salah satu promosi kesehatan bagi tenaga kesehatan yang bekerjasama dengan pihak sekolah, sekolah kesehatan sekitar SD, puskesmas dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta yang bisa membantu dalam kegiatan penelitian selanjutnya

2. Bagi institusi SDN Jakamulya V Bekasi Selatan  
Diharapkan institusi sekolah bisa menambah kegiatan rutin seperti promosi kesehatan yang bekerjasama dengan tim kesehatan sekitar seperti sekolah kesehatan sekitar SD ataupun puskesmas setiap 3 bulan sekali dilakukan pada siswinya untuk menambah wawasan dan informasi yang lebih pada siswi tersebut
3. Bagi responden  
Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan bagi responden tentang pentingnya pengetahuan menstruasi sehingga saat tiba waktunya menghadapi menstruasi sudah siap
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan peneliti, maka dari itu kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian jenis

lain dan mampu menambah atau mengembangkan variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldilla. (2018). Knowledge Related To Students Readiness To Face Menarche At Sdn Kaliurip Purworejo. *Indonesian Midwifery And Health Sciences Journal*, 5(2), 116-126. <https://doi.org/10.20473/Imhsj.V5i2.2021.116-126>
- Anggraeni, W., & Sari, K. I. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas Iv Dan V Sdi Darul Hikmah Krian Sidoarjo. *Nurse And Health: Jurnal Keperawatan*, 7(1), 80-85. <https://doi.org/10.36720/Nhjk.V7i1.36>
- Astrina. (2017). Hubungan Status Gizi Dengan Usia Menarche Di Madrasah Tsanawiyah (Mts ) Dinniyah Putri Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2017. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan, & Macro International. (2013). Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2012. *Sdki*, 16. <https://doi.org/10.1111/J.1471-0528.2007.01580.X>. Diakses Pada Tanggal 26 Maret 2023
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E.

- A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Delima, M., Andriani, Y., & Lestari, T. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V Dan Vi. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(2), 97-104. <https://doi.org/10.31539/Jka.V2i2.1617>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (1st Ed.). Depublish.
- Ernawati, S. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Universitas Nasional.
- Fajar Sari, R., Hartini, L., Yulyana, N., Burhan, R., & Yaniarti, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Di Sd N 38 Kota Bengkulu (Pp. 590-594). Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Fajri, A., & Khairani, M. (2011). Hubungan Antara Komunikasi Ibu-Anak Dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Siswi Smp Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 133-143. <https://doi.org/10.14710/Jpu.10.2.133-143>
- Fajriannor.Tm, M. (2018). Hubungan Persepsi Anak Terhadap Peran Ibu Dengan Tingkat Kecemasan Saat Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Remaja Putri Di Kota Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 9(1), 65-74. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/305/235%0a> <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/305>
- Hafidha Dkk. (2020). Gambaran Kejadian Menarche Pada Siswi Kelas 4, 5, Dan 6 Sd Negeri Beji Wates Kulon Progo Tahun 2020. *Repository Poltekkesjogja*, 68(1), 1-12.
- Hafidha, M. (2020). Gambaran Kejadian Menarche Pada Siswi Kelas Iv, V, Dan Vi Sd Negeri Beji Wates Kulon Progo Tahun 2020 (Pp. 57-59). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Harnani, Y. (2016). *Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Kecamatan Bukit Raya*. 68-77.
- Hayati, F., & Gustina, G. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Smp Negeri 13 Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 149. <https://doi.org/10.36565/Jab.V9i2.159>
- Hesti Setiarni Dewi. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Haid Dengan Dysmenorrhea. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/65171>
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif* (Aulia (Ed.); 1st Ed.). Health Book Publishing.
- Indah Lutfiya. (2016). Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5, 135-145.
- Kemenkes Ri. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan Ri*,

- 53(9), 1689-1699. Diakses Pada Tanggal 27 Maret 2023
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2014* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/Qj>. Diakses Pada Tanggal 27 Maret 2023
- Mardilah. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Mp N 5 Darul Makmur Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.
- Marhamatunnisa. (2018). Gambaran Respon Psikologis Saat Menarche Pada Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Pondok Cina Kota Depok. *Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*, 1-102. [https://lib.ui.ac.id/file?file=Digital/20311873-543390-Gambaran Respon.Pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=Digital/20311873-543390-Gambaran%20Respon.Pdf)
- Nopia, E., Lina, L. F., & Angraini, W. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sd Negeri 06 Ipuh Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (Jiksi)*, 1(1), 1-10.
- Notoatmodjo, S. (2010). Pengertian Pengetahuan Menurut Notoatmodjo. *Rineke Cipta*.
- Novitasari, S., Wardani, H. E., & Ariwinanti, D. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Sdn Asrikaton 1. *Preventia: The Indonesian Journal Of Public Health*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.17977/U044v3i2p131-135>
- Nurmawati, I., & Erawantini, F. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Siswi Sd Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 136-142. <https://doi.org/10.23917/Jk.V12i2.9770>
- Palila. (2018). *Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau Dari Kelekatan Aman Anak Dan Ibu*. *Psychiatric: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 107114. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2021>
- Pawestri, P., Rejeki, S., & Yolanda, M. (2023). Family Support For Anxiety Facing Menarche In School-Age Children. *Media Keperawatan Indonesia*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.26714/mki.6.1.2023.39-45>
- Pribakti. (2012). Edukasi Perawatan Genitalia Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Pringsewu Barat. *Puan Indonesia*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.37296/jpi.v2i1.20>
- Putri, D. M. F. S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Awal Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Sd Saraswati Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 6(1), 39-46. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v6i1.160>
- Riska, Susanti, D., Pd, S., & Pd, M. (2018). Pengaruh Adversity Quotient Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sman 4 Bukittinggi. 1(Mid), 251-258.
- Sakinah Ekawati Syarif, Djulianus Tes Mau, C. A. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Remaja Putri Dalam

- Menghadapi Haid Pertama Kali (Menarche) Pada Siswi Kelas Vii Smp Negeri 1 Atambua. 2(2), 13-17.
- Sinha, R., Kapoor, A. K., & Kapoor, S. (2011). *Adiposity Measures And Menstrual Cycle: Do We Envisage A Relation? Journal Of Anthropology*, 2011, 1-5. <https://doi.org/10.1155/2011/314147>
- Sulastri. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche. *Jurnal Publikasi Institut Sains Dan Kesehatan Pku Muhammadiyah Surakarta*, 10(1), 1-10.
- Utami, S., & Mulyati, R. (2008). Hubungan Antara Dukungan Sosial Ibu Dengan Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Prapubertas. *Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*, 193.
- Yazia. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Anak Sd Dalam Menghadapi Haid Pertama. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 53(9), 1689-1699.